



THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL BEHAVIOR (Study on the Female Population of Kedungwaru Village, Tulungagung)

Abdul Wakil^{1*}, Citra Mulya Sari²

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Universitas Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur,
Email : abdwakil@gmail.com, citramulyasari007@gmail.com

Abstract:

This research is motivated by the progress of the globalization era which is changing peoples behavior in carrying out their daily activities. Such as the emergence of e-commerce which is able to provide very easy and efficient access to every individual in online-based transaction activities which causes an inevitable shift in lifestyle and consumer behavior. Changes in behaviour that are quite extreme, if not balanced with knowledge in the financial sector, can cause losses and regrets in the future. The aim of this research is to examine the influence of lifestyle, financial literacy, and financial attitudes on financial behavior simultaneously. This research uses a quantitative approach with an associative type of research. Data was collected through a questionnaire method. Collection used simple random sampling. The number of samples used in this research was 360 respondents. The respondents were female residents of Kedungwaru Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that 1) Simultaneously lifestyle, financial literacy, and financial attitudes have a positive and significant effect on financial behavior. 2) Lifestyle partially has a positive and significant effect on financial behavior. 3) Financial Literacy partially has a positive and significant effect on financial behavior. 4) Financial attitudes partially have a positive and significant effect on financial behavior among female residents of Kedungwaru Village, Kedungwaru District, Tulungagung Regency. The conclusion of this research is that simultaneously lifestyle, financial literacy, and financial attitudes have a positive and significant effect on financial behavior in the female population of Kedungwaru village, Kedungwaru subdistrict, Tulungagung district.

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Behavior.

INTRODUCTION

Pada era globalisasi hampir setiap aspek kebutuhan mampu dipenuhi dengan cepat dan mudah. Berbagai kemudahan yang timbul dikarenakan adanya teknologi yang semakin berkembang pada saat ini yang mana salah satunya berdampak pada perilaku masyarakat. Hal tersebut juga berlaku di sebagian besar masyarakat Indonesia yang pada umumnya cenderung hobi shopping guna mengisi waktu luangnya. Mereka seringkali menghabiskan waktu di pusat perbelanjaan demi mendapatkan kepuasan batin. Memang pada umumnya berbelanja adalah kegiatan yang menyenangkan, baik untuk kaum perempuan maupun laki-laki, dengan berbelanja mereka dapat melepas penat dan letih pasca bekerja.

Pada dasarnya manusia memiliki berbagai bentuk kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas (unlimited), sehingga berakibat pada perubahan perilaku keuangan masyarakat. Melalaikan prinsip keuangan juga dapat menjadi salah satu pemicu seseorang memiliki gaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud

*Corresponding author.

E-mail addresses: abdwakil@gmail.com

adalah membeli sesuatu berdasarkan batas standar kebutuhan bukan keinginan, namun hal tersebut seringkali dilupakan sehingga masyarakat lebih memilih untuk membeli barang atau jasa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting guna mencapai kesejahteraan dimasa mendatang. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan dapat memicu masalah kesulitan dalam manajemen keuangan sehingga berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan. Melalui intelektualitas manajemen keuangan, diharapkan seorang individu mampu mengolah dan mengimplementasikan manajemen keuangan dengan cakap sehingga dapat menetapkan keputusan dengan lebih bijak. Pengetahuan keuangan yang baik didadasari oleh ilmu pengetahuan dibidang finansial sehingga individu mampu memanfaatkan keuangan dengan baik dan meminimalisir pengeluaran yang tidak terlalu penting.

Perilaku keuangan(financial behavior) berkaitan dengan komitmen keuangan seseorang dalam hal bagaimana ia mengelola keuangannya. Komitmen keuangan yaitu proses pengelolaan uang dan aset secara produktif (Suriani Seri, 2022). Secara umum perilaku keuangan memaparkan apa, mengapa dan bagaimana persepsi seseorang terhadap sistem keuangan dan investasi. Selain itu, perilaku keuangan mencakup unsure psikologis yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan secara akurat. Maraknya perkembangan globalisasi juga turut memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan setiap individu. Pasalnya, teknologi memberikan akses yang lebih mudah dan efisien bagi masyarakat dalam berbagai hal, menyebabkan peralihan gaya hidup dan perilaku konsumtif hampir tidak dapat terelakkan. Gaya hidup konsumen yang demikian secara tidak langsung dapat menggambarkan perilaku keuangan akibat rendahnya kesadaran dan pengetahuan keuangan masyarakat (Visi Candana & Said Kelana, 2023).

Kegagalan dalam manajemen finansial dapat menyebabkan kesulitan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kegagalan mencapai ketentraman. Perilaku keuangan menjadi salah satu ilmu dibidang finansial yang yang diperlukan masyarakat untuk mengelola finansial mereka sehari-hari. Hadirnya manajemen perilaku keuangan diawali dari keinginan individu yang begitu besar guna mencukupi kebutuhan hidup yang seimbang dengan besar pendapatan yang mereka peroleh tanpa mempertimbangkan batas standar dalam memanfaatkan uang yang mereka miliki.

Kecenderungan gaya hidup konsumtif dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku finansial adalah gaya hidup. Gaya hidup identik dengan tingkah laku, pola dan cara hidup yang menunjukkan aktivitas, minat, dan kegemaran seseorang serta apa yang dipikirkannya tentang dirinya untuk membedakan kedudukannya dengan orang lain. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup terdiri dari faktor demografi (tingkat pendidikan, usia dan tingkat pendapatan) dan psikografi (sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi) (Fitri Dewi Afiany, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan penguasaan seseorang terhadap berbagai

permasalahan yang berkaitan dengan dunia keuangan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu mendorong masyarakat untuk paham dalam mengelola keuangan. Kesukaran pengelolaan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan, namun juga karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan, misalnya kesalahan dalam penggunaan kartu kredit, kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang, dan kurangnya tabungan atau investasi. Literasi keuangan dapat membantu masyarakat menganalisis perencanaan keuangan pribadi dan peluang untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Selain literasi keuangan, terdapat salah satu faktor yang memberikan pengaruh pada perilaku keuangan, yakni financial attitude atau sikap keuangan. Pengarahan sikap keuangan yang baik akan memudahkan individu dalam mengelola keuangannya, namun sebaliknya berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk sehingga menimbulkan berbagai permasalahan yang tidak diinginkan (Dandy Aditya & Azmansyah). Tanpa menerapkan sikap keuangan yang baik, sulit untuk mendapatkan nilai surplus keuangan yang sebenarnya mengandung manfaat untuk tabungan masa depan, apalagi terjun dibidang investasi. Dalam melaksanakan penataan keuangan, hendaknya ada perencanaan keuangan guna mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Suriani Seri, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mempelajari lebih lanjut mengenai “Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Penduduk Perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”

RESEARCH METHODS

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri maupun bersamaan variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden, yakni penduduk asli Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Sedangkan untuk variabel penelitian terdapat tiga variabel bebas, yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku keuangan. Untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan skala likert.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah penduduk asli berjenis kelamin perempuan yang tinggal di Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung dengan jumlah sebesar 3702 jiwa. Teknik sampling yang dimanfaatkan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode slovin. Berdasarkan metode slovin maka ukuran sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3702}{1 + 3702(0,05)^2}$$

$$n = \frac{3702}{10,255}$$

$$n = 360,99464$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh total sampel sebesar 360 responden.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang diajukan kepada responden bersifat tertutup. Adapun model instrumen yang dimanfaatkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	Skala Pengukuran	Sumber
Perilaku Keuangan (Y)	Membayar tagihan tepat waktu	1,2	Skala likert	Safuwani (2017) ¹⁴
	Anggaran pengeluaran dan belanja	3,4		
	Penyediaan dana darurat	5,6		
	Menabung	7,8		
	Studi banding harga antar toko	9,10		
Gaya Hidup (X1)	Kegiatan (<i>activity</i>)	11,12	Skala likert	Nuri Annisa Fitri dan Hisbullah Basri, (2021) ¹⁵
	Minat (<i>interest</i>)	13,14		
	Pendapat (<i>opinion</i>)	15,16		
Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan dasar uang	17,18	Skala likert	Elly Soraya dan Anis Lutfiafi (2020) ¹⁶
	Anggaran, tabungan, dan pengelolaan uang	19,20		
	Pengelolaan kredit	21,22		
	Asuransi dan perlindungan resiko	23,24		
	Ilmu investasi	25,26		
	Perencanaan pensiun	27,28		

Sikap Keuangan (X3)	Obsesi (<i>obsession</i>)	29,30	Skala likert	Siti Maysarah (2022) ¹⁷
	Kekuasaan (<i>power</i>)	31,32		
	Usaha (<i>effort</i>)	33,34		
	Ketidakmampuan (<i>inadequacy</i>)	35,36		
	Retensi (<i>retention</i>)	37,38		
	Keamanan (<i>security</i>)	39,40		

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menerapkan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian data yang telah memenuhi syarat pada uji asumsi klasik diterapkan dengan analisis regresi linier berganda agar mengetahui apakah perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan. Dengan menggunakan model regresi yang memenuhi asumsi klasik. Model pengujian yang dilakukan adalah koefisien determinasi (R²), uji F (simultan), uji t (parsial).

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Corelation (R Hitung)	R tabel N = 30 Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,509	0,361	Valid
	Y.2	0,375	0,361	Valid
	Y.3	0,397	0,361	Valid
	Y.4	0,525	0,361	Valid
	Y.5	0,470	0,361	Valid
	Y.6	0,579	0,361	Valid
	Y.7	0,548	0,361	Valid
	Y.8	0,490	0,361	Valid
	Y.9	0,486	0,361	Valid
	Y.10	0,414	0,361	Valid
aya Hidup (X1)	X1.1	0,784	0,361	Valid
	X1.2	0,675	0,361	Valid
	X1.3	0,772	0,361	Valid
	X1.4	0,398	0,361	Valid
	X1.5	0,640	0,361	Valid
	X1.6	0,525	0,361	Valid

Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,728	0,361	Valid
	X2.2	0,689	0,361	Valid
	X2.3	0,519	0,361	Valid
	X2.4	0,571	0,361	Valid
	X2.5	0,668	0,361	Valid
	X2.6	0,639	0,361	Valid
	X2.7	0,816	0,361	Valid
	X2.8	0,780	0,361	Valid
	X2.9	0,824	0,361	Valid
	X2.10	0,842	0,361	Valid
	X2.11	0,470	0,361	Valid
	X2.12	0,473	0,361	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0,509	0,361	Valid
	X3.2	0,652	0,361	Valid
	X3.3	0,529	0,361	Valid
	X3.4	0,483	0,361	Valid
	X3.5	0,702	0,361	Valid
	X3.6	0,405	0,361	Valid
	X3.7	0,622	0,361	Valid
	X3.8	0,497	0,361	Valid
	X3.9	0,626	0,361	Valid
	X3.10	0,717	0,361	Valid
	X3.11	0,725	0,361	Valid
	X3.12	0,590	0,361	Valid

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel perilaku keuangan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi atau *r_{hitung}* > dari *r_{tabel}*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Keuangan	0,600	Reliabel
Gaya Hidup	0,713	Reliabel
Literasi Keuangan	0,886	Reliabel
Sikap Keuangan	0,824	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai Cronbach's Alpha dari variabel perilaku keuangan, gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan memiliki nilai yang lebih besar sama dengan 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa responden yang berumur <20 sebanyak 88 dengan persentase 24,4%, umur 20-30% sebanyak 216 dengan persentase 60%, umur 30-40 sebanyak 41 dengan persentase 11,4%, dan

umur >40 sebanyak 15 dengan persentase 4,2% sehingga dapat dinyatakan bahwasanya responden terbanyak dalam penelitian ini ialah responden yang berumur 20-30 tahun.

RESULTS AND DISCUSSION

Uji Instrumen

Dalam uji instrumen ini perhitungan uji validitas menggunakan 30 responden sebagai ketentuan dasar apakah pernyataan yang ditetapkan dalam kuisioner penelitian dalam keadaan valid, dengan tujuan kuisioner tersebut nantinya dapat disebarkan kembali sesuai dengan jumlah responden pada metode slovin, yakni sebesar 360 responden. Dari uji tersebut diketahui nilai r table pearson product moment sebesar 0,361 yang diperoleh dari $df = N-2$; $df = 30-2 = 28$ dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Berikut adalah tabel yang menjelaskan hasil uji validitas pada setiap variabel.

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan bahwa responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 69 dengan persentase 19,2%, pelajar/mahasiswa sebanyak 226 dengan persentase 62,8%, dan sebagai pekerja sebanyak 65 dengan persentase 18% sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwasanya responden terbanyak dalam penelitian ini ialah responden jenis pekerjaan sebagai pekerja/mahasiswa.

Karakteristik responden berdasarkan alamat bahwa responden yang beralamat di Kedung Indah sebanyak 95 dengan persentase 26,4%, Kedung Taman sebanyak 119 dengan persentase 33%, dan Waru Jaya sebanyak 146 dengan persentase 40,6% sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwasanya responden terbanyak dalam penelitian ialah responden yang beralamat di Waru Jaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Pada uji normalitas menunjukkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikan sebesar 0,418 sehingga dapat dinyatakan nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki nilai tolerance sebesar 0,748 dan VIF sebesar 1,336, variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,676 dan VIF sebesar 1,479, dan variabel sikap keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,767 dan VIF sebesar 1,304 sehingga dapat dinyatakan keseluruhan variabel memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Nilai hasil uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson sebesar 2,092 sedangkan nilai dU 1,838 dan nilai dL sebesar 1,816. Untuk perhitungan $4-dU$ sebesar 2,162 dan $4-dL$ sebesar 2,184 sehingga dapat dinyatakan $dU < dW < 4-dU$ atau $1,838 < 2,092 < 2,162$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Hasil tersebut juga dapat dikatakan bahwa nilai 2,092 terletak diantara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya hidup sebesar 0,842 $> 0,05$, variabel literasi keuangan 0,932 $> 0,05$, dan sikap keuangan 0,745 $> 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independent tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel absolute residual atau secara signifikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier bergandanya dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 6,941 + 0,274(X_1) + 0,358(X_2) + 0,299(X_3) + e$$

Hasil persamaan regresi berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,941 yang berarti apabila gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan sama dalam keadaan constant/tetap maka perilaku keuangan sebesar 6,941 satuan dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,274 yang berarti setiap kenaikan satu-satuan gaya hidup maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,274 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,358 yang berarti setiap kenaikan satu-satuan literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,358 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan sebesar 0,299 yang berarti setiap kenaikan satu-satuan sikap keuangan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,299 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Angka koefisien determinasi sebesar 0,481 atau 48,1%. Sehingga dapat diartikan variabel X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,1% terhadap variabel Y dan sisanya 51,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

Uji F (Simultan)

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} F_{tabel} yaitu $31,569 \leq 1,96$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independen (gaya hidup, literasi keuangan, sikap keuangan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (perilaku keuangan). Diketahui nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% dan nilai $F(0,05;3;356)$ sebesar 1,96. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung} (31,569) > F_{tabel} (1,96)$ sehingga kesimpulan yang diperoleh tolak H_0 . Dengan demikian, keseluruhan variabel X yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Keputusan penolakan H_0 juga dapat dilihat dari nilai p-value yang kurang dari nilai taraf signifikan. Sehingga paling tidak terdapat salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial dari variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Nilai signifikansi untuk ketiga variabel $< 0,05$ artinya berpengaruh secara signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel gaya hidup, literasi keuangan,

dan sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. **Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.**

Berdasarkan hasil Uji F secara simultan variabel gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Penduduk perempuan desa Kedungwaru memiliki perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh sikap yang berasal dari diri sendiri dan keluarga yang mengajarkan pentingnya mengatur keuangan seperti menabung dan berinvestasi.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Gaya hidup pada penduduk perempuan di desa kedungwaru kecamatan kedungwaru kabupaten tulungagung dipengaruhi dari dalam diri individu seperti kepribadian dan pengalaman seseorang dan juga faktor dari luar seperti keluarga.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Kedungwaru. Literasi keuangan penduduk perempuan di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sudah cukup baik, hal tersebut karena sebagian penduduk perempuan sudah memahami dan mengerti tentang perilaku keuangan dalam mengelola keuangan.

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Kedungwaru. Sikap keuangan memiliki peran penting dalam menentukan perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

CONCLUSION

Berdasarkan uraian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) secara simultan gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, (2) Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dimana semakin tinggi gaya hidup semakin tinggi pula perilaku keuangan. (3) Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dimana semakin meningkatnya literasi keuangan penduduk perempuan maka semakin meningkat

pula perilaku keuangan. (4) Sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana luasnya sikap keuangan penduduk perempuan maka semakin tinggi pula perilaku keuangan pada penduduk perempuan Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Hadirnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dalam perpustakaan khususnya dibidang manajemen keuangan syariah maupun secara luas, dapat dijadikan bahan bacaan, referensi atau rujukan yang berisi mengenai gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan studi kasus pada penduduk perempuan desa Kedungwaru kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung, juga dapat dijadikan bahan untuk peneliti untuk memperluas dan memperdalam pembahasan mengenai gaya hidup, literasi keuangan, dan sikap keuangan. Kemudian untuk peneliti yang akan datang menggunakan variabel lain yang memiliki implikasi langsung terhadap perilaku keuangan studi kasus pada penduduk perempuan desa kedungwaru seperti pengetahuan keuangan, kepribadian, dan lain sebagainya yang berpengaruh dan relevan.

REFERENCES

- Afian, F. D. 2022. Pengaruh Gaya Hidup dan Harga terhadap Minat Beli Pakaian Second di Sa Thrift Shop. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4, No. 1.
- Arianti, B. F. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya) Cetakan Pertama*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Arie, K. D. t.t. Pengaruh Sikap Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 13, No. 1.
- Azmansyah, D. A. t.t. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 2.
- Fitriyati, L. A. t.t. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2.
- Hapsari, A. S. 2022. Pengaruh Pendapatan dan literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. XIV, No. 2.
- Indrayani, O. 2018. Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Sidoarjo. *Artikel Ilmiah*.
- Iramani, A.-K. &. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Vo. 2, No.1.
- Lutfiafi, E. S. t.t. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2.
- Maysarah, S. t.t. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi. *Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru*.
- Ohy, G. t.t. Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi

- di Desa Rasi Kecamatan Rahatan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Holistik*, Vol. 3, No. 2.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*. 2016.
- Pramudita, N. 2013. Pengaruh Kontrol Diri dan Nilai Matrealisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *STIEP Surabaya*.
- Safitri, R. S. 2019. Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Safuwani. 2017. Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas. *Jurnal SUWA Universitas Malik Saleh*, Vol. 5, No. 1.
- Suriani, S. 2022. Financial Behavior. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Susanti, N. F. 2018. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol. 6, No. 1.
- Widyarani, N. 2009. *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.